

## ABSTRAK

Weliati Hilza Putri (2023). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Pada Penderita Skizofrenia Di Ruang Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*. Program Studi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Husnan, S. Kp, MKM. (II) Ns. Usraleli, S. Kep, M. Kep

Perilaku kekerasan adalah suatu respon marah yang ekstrim, baik berupa ancaman secara fisik atau konsep diri. Dampak perilaku kekerasan yang dilakukan terhadap dirinya ataupun orang lain adalah dapat mencederai diri sendiri dan merusak lingkungan tempat tinggalnya. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan . Desain penelitian menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan asuhan kerawatan. Jumlah subjek peneliti yaitu 2 orang. Penelitian dilakukan pada Tn. A dan Tn. E tanggal 5 April 2023 sampai 18 April 2023 di Ruang Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Hasil asuhan keperawatan pada 2 subjek pelitian yaitu pada subjek penelitian 1 asuhan keperawatan tidak efektif hasilnya karena pasien masih memiliki tanda dan gejala risiko perilaku kekesaran, sedangkan subjek penelitian 2 asuhan keperawatan berhasil dilakukan terdapat penurunan perilaku dan tidak adanya tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Perbedaan antara subjek penelitian 1 dan subjek penelitian 2 yaitu subjek penelitian 2 lebih kooperatif dan dapat mengontrol perilaku kekerasan, sedangkan subjek penelitian 1 tidak kooperatif dan tidak dapat mengontrol perilaku kekerasan saat pasien marah. Dapat disimpulkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan peneliti harus berusaha dapat merubah perilaku terhadap pasien agar setelah pasien pulang tidak akan balik lagi ke Rumah Sakit.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa, Risiko Perilaku Kekerasan

## ABSTRACT

Weliati Hilza Putri (2023). *Mental Nursing Care for Patients with the Risk of Violent Behavior in Schizophrenics in the Room Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*. Study Program DIII Nursing Department of Nursing. Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Husnan, S. Kp, MKM. (II) Ns. Usraleli, S. Kep, M. Kep

*Violent behavior is an extreme angry response, either in the form of a physical threat or self-concept. The impact of violent behavior committed against himself or others is that he can injure himself and damage the environment in which he lives. The purpose of this case study is to provide nursing care to patients with a risk of violent behavior. The research design uses a descriptive method using a nursing care approach. The number of research subjects is 2 people. Research conducted on Mr. A and Mr. E April 5 2023 to April 18 2023 in the Shadow Room of the Tampan Mental Hospital, Riau Province. The results of nursing care in 2 research subjects, namely in research subject 1, nursing care was not effective because the patient still had signs and symptoms of risk of violent behavior, while the research subject 2 of nursing care was successfully carried out, there was a decrease in behavior and no signs and symptoms of risk of violent behavior. The difference between research subjects 1 and research subjects 2 was that research subjects 2 were more cooperative and able to control violent behavior, while research subjects 1 were uncooperative and unable to control violent behavior when patients were angry. It can be concluded that in carrying out nursing care for patients with a risk of violent behavior researchers must try to be able to change behavior towards patients so that after the patient returns home they will not return to the hospital.*

Kata kunci : *Mental Nursing Care, Risk of Violent Behavior*